

**PELATIHAN PEMANFAATAN MODAL SOSIAL DALAM
PENDIDIKAN KARAKTER UNTUK GURU TK 'AISYIYAH
SE-KECAMATAN NGEMPLAK SLEMAN YOGYAKARTA**

TIM PENGUSUL

Siti Irene Astuti D, M. Si

Anggota Peneliti:

Murtamadji, M. Si.

Riana Nurhayati, M.Pd.

Andi Mappatunru

Arum Fatwa Khoiriya

Pingkan Bening Ajuba

A. Analisis Situasi

- Pendidikan adalah wahana utama dalam pembangunan bangsa dan watak (*nation and character building*).
- Saat ini pusat-pusat pendidikan telah mengalami banyak kehilangan hal-hal penting bagi upaya mewujudkan manusia
- Pendidikan karakter yang dirancang dan dikembangkan oleh pemerintah berbeda antara negara.
- Modal sosial merupakan unsur penting yang diharapkan mampu membantu untuk mengatasi masalah krisis karakter dalam perspektif sosial-budaya.
- Guru adalah ujung tombak pendidikan formal (sekolah) yang berperan sangat penting.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah:

- a. Masih banyak guru TK ‘Aisyiyah di Kecamatan Ngemplak yang belum mendapatkan pelatihan dan pendidikan karakter untuk meningkatkan profesionalitasnya.
- b. Pendidikan karakter untuk para guru TK perlu memanfaatkan kekuatan modal sosial masyarakat Indonesia untuk kesejahteraan bersama.

2. Rumusan Masalah:

”Bagaimana pelaksanaan pelatihan pemanfaatan modal sosial dalam pendidikan karakter untuk para guru TK ‘Aisyiyah di Kecamatan Ngemplak Sleman Yogyakarta?”

C. Tujuan Kegiatan

untuk memberikan wawasan, pengalaman dan pendampingan kepada para guru TK “Aisyiyah” di kecamatan Ngemplak agar dapat mengembangkan kompetensinya sebagai guru profesional.

D. Manfaat Kegiatan

1. Bagi Dosen

Dapat meningkatkan wawasan, dan keterampilan di kalangan dosen dalam melatih dan melakukan pendampingan kepada kelompok sasaran mengenai pemanfaatan modal sosial dalam pendidikan karakter.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dapat menambah wawasan dan meningkatkan kepekaan, serta ketrampilan mahasiswa, khususnya dalam mengatasi persoalan-persoalan pendidikan karakter dan modal sosial

3. Bagi TK

Diharapkan dapat mengembangkan karakter baik dalam dirinya dan meningkatkan kompetensi guru baik kompetensi kepribadian, sosial, pedagogik maupun profesional

E. Landasan Teori

1. Arti Penting Pendidikan Karakter di Sekolah
2. Pendidikan Karakter bersifat Komprehensif.
3. Sosok Guru Profesional
4. Modal Sosial

F. Kelompok Sasaran

Seluruh guru TK 'Aisyiyah se-Kecamatan Ngemplak, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, yang berjumlah 30 orang.

G. Metode Kegiatan PPM

- 1. Ceramah**
- 2. Permainan**
- 3. Kerja Kelompok**
- 4. Penugasan (*action plan*)**

H. Rancangan Evaluasi

No	Komponen	Indikator	Kriteria Keberhasilan	Teknik pengumpulan data
1.	<i>Kognitif</i>	Peserta pelatihan menguasai materi	70 % materi dikuasai peserta	Pre test dan post test
2.	<i>Afektif</i>	Penerimaan dan respons peserta dalam pelatihan	a. Tingkat partisipasi peserta minimal 90 % peserta aktif b. Antusiasme dan semangat peserta dalam permainan c. Peserta senang melakukan <i>sharing</i> pendapat/ ide-ide	Observasi dan Angket
3.	<i>Rencana Tindakan</i> (individual dan sekolah)	Peserta memiliki rencana tindakan pasca pelatihan	a. Kreativitas dalam menuangkan ide dalam karya/action plan b. Mengambil keputusan berdasarkan analisis yang telah dilakukan.	Analisis isi terhadap dua <i>action plan</i> .

I. Organisasi Tim Pelaksana

No.	Nama	NIP/NIM	Jabatan dalam Tim
1.	Dr. Siti Irene AD, M. Si.	19610908 1989 02 2001	Ketua
2.	Murtamadji, M. Si.	19560210 198602 1 001	Anggota
3.	Riana Nurhayati	19880129 201404 2 002	Anggota
4.	Dodhy Hyronimus Ama	11110244015	Anggota
5.	Pingkan Bening Ajuba	11110244040	Anggota
6.	Arum Fatwa Khoiria	11110244006	Anggota

J. Analisis Data

1. Pemahaman Awal Guru Tentang Modal Sosial dan Pendidikan Karakter

a. Motivasi Menjadi Guru TK

- 1) Menyenangkan dan menghibur saat mengajar anak-anak
- 2) Menjadikan anak yang cerdas, mandiri, sholeh dan sholehah
- 3) Mengabdikan diri untuk mendidik calon generasi bangsa
- 4) Menjadi pahlawan tanpa tanda jasa
- 5) Dapat menuangkan kreatifitas
- 6) Kecintaan terhadap anak
- 7) Melatih kesabaran dalam menghadapi anak-anak
- 8) Menjadi guru yang baik, sabar, dan penyayang
- 9) Menjadi guru yang dikenang masyarakat dengan kepribadian yang baik
- 10) Mengamalkan ilmu yang didapat

Lanjutan Motivasi

- 11) Semangat terus belajar, mengevaluasi dan memperbaiki diri
- 12) Cita-cita sejak kecil
- 13) Menambah wawasan dalam lingkungan pendidikan
- 14) Menanamkan kedisiplinandan membangun karakter anak yang baik
- 15) Dapat menjadi orangtua yang baik sebagai contoh di rumah
- 16) Meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan pada anak khususnya

b. Problem Menjadi Guru TK

- 1) Sulit memperhatikan dan menghadapi anak-anak yang hiperaktif dan berkebutuhan khusus.
- 2) Kurangnya kreatifitas dalam diri.
- 3) Anak yang susah diberitahu dan seneng ribut/gaduh di kelas.
- 4) Presepsi lulus TK harus dapat membaca dan menulis.
- 5) Presepsi orangtua murid yang salah tentang perbedaan pembelajaran TK dan SD.
- 6) Anak yang susah diberi pengarahan saat bermain agak berbahaya.
- 7) Kurang perhatian anak terhadap pembelajaran.
- 8) Beban administratif yang mengurangi kreatifitas
- 9) Kurang skill dan lemah informasi seputar pembelajaran anak usia dini
- 10) Sering kehilangan motivasi

Lanjutan Problem

- 11) Jumlah murid yang banyak membuat guru susah dalam pembelajaran
- 12) Karakter dan usia anak yang beragam sehingga susah dipahami karena mempunyai karakter masing-masing
- 13) Keterbatasan sarana dan prasarana
- 14) Kurangnya pembinaan mengakibatkan kompetensi guru susah berkembang
- 15) Komunikasi yang kurang terhadap anak
- 16) Kurang kesabaran guru dalam menghadapi anak

c. Pengetahuan Tentang Pendidikan Karakter

- 1) Karakter anak adalah watak atau perilaku sifat manusia.
- 2) Pendidikan karakter adalah upaya untuk membentuk perilaku/pribadi seseorang sesuai dengan nilai dan norma.
- 3) Dengan adanya pendidikan karakter anak dapat memotivasi diri lebih baik dan melakukan pembelajaran dengan pembiasaan yang baik.
- 4) Pendidikan karakter adalah pendidikan penanaman moral kepribadian melalui pembiasaan yang dilakukan berulang-ulang.
- 5) Mengajarkan tentang kepribadian sejak dini.
- 6) Pendidikan karakter adalah proses untuk menciptakan karakter pada anak.
- 7) Pendidikan yang mengajarkan sifat/watak yang baik seperti disiplin, jujur, dan kerjasama.

Lanjutan Pengetahuan

- 8) Pendidikan yang mengembangkan pola perilaku moral yang baik/positif.
- 9) Pendidikan karakter harus dimiliki oleh semua guru TK agar dapat memahami kemampuan dan potensi dari setiap anak didik kita yang berbeda-beda karakternya.
- 10) Menanamkan sejak dini pada anak untuk berperilaku baik terhadap diri sendiri maupun lingkungannya

d. Problem Pendidikan Karakter di TK

- 1) Banyaknya tontonan/kemajuan di dalam tayangan televisi yang lebih banyak berpengaruh pada perilaku anak
- 2) Bahasa yang digunakan guru yang kadang kurang dipahami anak
- 3) Adanya anak yang telah terkena dampak dari pergaulan lingkungan yang tidak baik.
- 4) Karakter anak yang berbeda-beda sesuai dengan pembawaannya.
- 5) Lemah keteladanan dari orang yang lebih tua/guru
- 6) Lingkungan sosial yang tidak ramah dengan perkembangan sosial, psikologis
- 7) Tuntunan jenjang pendidikan di atas TK yang lebih menekankan bidang kognitif
- 8) Kecenderungan anak laki-laki yang lebih usil dan bicaranya agak kotor

2. Pelaksanaan Pelatihan tentang Pemanfaatan Modal Sosial untuk Pendidikan Karakter.

- Khalayak sasaran dari pelatihan ini adalah seluruh guru TK ‘Aisyiyah se-Kecamatan Ngemplak, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, yang berjumlah 21 orang yang dilaksanakan di TK
- Pemateri memberikan beberapa apersepsi mengenai modal sosial dan pendidikan karakter
- Kegiatan selanjutnya adalah bertujuan untuk membantu guru mengenali dirinya sendiri dengan merefleksikan “Who Iam I”
- Pemateri juga memberikan gambaran tentang “guru teladanku”
- Pelatihan dilanjutkan dengan kegiatan diskusi kelompok dan identifikasi pemahaman awal guru tentang modal sosial dan pendidikan karakter dengan menunjuk beberapa guru TK untuk menyampaikan pendapatnya.
- Kegiatan yang menarik adalah tentang “suangai kehidupan”. Dalam pelatihan ini fasilitator memberikan arahan dan langkah-langkah yang harus dilakukan oleh guru.

3. Pelaksanaan “*Action Plan*” di Sekolah

- Berupa tugas mandiri membuat action plan untuk perbaikan diri, action plan untuk perbaikan sekolah sekaligus mempresentasikan action plan dengan menggunakan prinsip TSTK (Teknik Sistem Tindakan Kepemimpinan)

Kesimpulan

- para guru TK pada umumnya memiliki motivasi yang beragam sebagai pendidik.
- Sebagian besar guru masih menghadapi beberapa masalah dalam melaksanakan pendidikan karakter
- Pengetahuan tentang pendidikan karakter sudah dipahami oleh guru, meskipun belum optimal.
- Pemanfaatan tentang modal sosial dalam pendidikan karakter belum sepenuhnya dipahami oleh guru TK.
- Pengenalan tentang modal sosial untuk pendidikan karakter sangat diperlukan untuk guru TK. Strategi untuk pelaksanaan pendidikan karakter di TK sangat penting agar guru dapat lebih kreatif dan inovatif dalam memilih cara yang tepat dalam melaksanakan pendidikan karakter
- “action-plan” diharapkan dapat mengatasi dan mengurangi problem yang dihadapi oleh guru TK dalam menerapkan pendidikan karakter.

TERIMA KASIH



LAMPIRAN



Foto Ceramah dan Dialog Tentang Modal Sosial dan Pendidikan Karakter



Foto Identifikasi Modal Sosial dan Pendidikan Karakter yang sudah dimiliki guru (Diskusi)



Guru Membuat “Sungai Kehidupanku” masing-masing



Presentasi Peserta dalam Kelompok: “Sungai Kehidupanku”